



NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *ORANG-ORANG BIASA*

KARYA ANDREA HIRATA

TESIS

OLEH

EKA SAFITRI

NPM 221.0207.1019



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

2023

ABSTRAK

Eka Safitri, 2023. Nilai Edukatif Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata . Tesis, Program Pascasarjana Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.; Pembimbing II: Dr. Moh Badrih, M.Pd

Kata Kunci: Nilai Edukatif, Novel

Sastra sebagai ilmu interdisipliner merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya. Alat dalam pengantar sastra dengan lingkungan, yakni menggunakan Bahasa yang indah. Sejak jaman dahulu sastra lahir sebagai kontemplasi pengarang terhadap fenomena yang ada. Sebagai karya fiksi sastra memiliki pemahaman yang mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayalan atau anganan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Bahwa karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang satu dengan pengarang lainnya, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis, artinya cara yang digunakan tiap-tiap pengarang akan berbeda, perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif, cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang, hingga penyampaian Bahasa yang digunakan.

Fokus penelitian yang dikaji ini yaitu 1) Bagaimana nilai religius yang terkandung dalam novel Orang-orang Biasa karya Andrea Hirata. 2) Bagaimana nilai moral yang terkandung dalam novel Orang-orang Biasa karya Andrea Hirata. 3) Bagaimana nilai sosial yang terkandung dalam novel Orang-orang Biasa karya Andrea Hirata. 4) Bagaimana nilai budaya yang terkandung dalam novel Orang-orang Biasa karya Andrea Hirata. dengan tujuan mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang nilai edukatif dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Data penelitian ini berupa kalimat maupun kata-kata nilai edukatif dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata. sedangkan sumber penelitian ini adalah termasuk data primer yang berupa penggalan dari novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata. prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik catat dan teknik simak. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni analisis isi kualitatif. Dan



keabsahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi sumber, metode dan teori.

Hasil temuan dari penelitian ini berupa, nilai edukatif dalam novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata meliputi: 1) Nilai religius berupa hubungan manusia dengan tuhan. 2) Nilai moral terdapat enam aspek disiplin, kejujuran, tanggung jawab, bekerja keras, keberanian hidup, dan percaya diri. 3) Nilai sosial terdapat empat kebersamaan, kepedulian sosial, kerukunan, dan tolong menolong. 4) Nilai budaya berupa sistem mata pecaharian dan sistem ekonomi. Sebagai seorang sastrawan yang hebat





ABSTRACT

Eka Safitri, 2023. Educational Value in the Novel Ordinary People by Andrea Hirata. Thesis, Postgraduate Program in Indonesian Language Education Studies, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.; Supervisor II: Dr. Moh Badrih, M.Pd

Keywords: Educational Value, Novel

Literature as an interdisciplinary science is a form of one's ideas through a view of the social environment that surrounds them. Tool in the introduction of literature with the environment, namely using beautiful language. Since ancient times, literature was born as the author's contemplation of existing phenomena. As a work of literary fiction, it has a deep understanding, not just an imaginary story or wishful thinking of the author, but a form of the author's creativity in exploring and processing the ideas that are in his mind. That literary works exist as a concrete manifestation of the creative imagination of a writer with a different process between one author and another, especially in the creation of fictional stories. The process is individualistic, meaning that the method used by each author will be different. The difference includes several things, including methods, the emergence of the creative process, how to express what is in the author, to the delivery of the language used.

The focus of the research studied is 1) What are the religious values contained in the novel Ordinary People by Andrea Hirata. 2) What are the moral values contained in the novel Ordinary People by Andrea Hirata. 3) What are the social values contained in the novel Ordinary People by Andrea Hirata. 4) What are the cultural values contained in the novel Ordinary People by Andrea Hirata. with the aim of getting an idea or description of the educational value in the novel Ordinary People by Andrea Hirata.

The approach used in this research is qualitative. Qualitative research is research that produces analytical procedures that do not use statistical analysis procedures or other quantification methods. The research data is in the form of sentences and words of educational value in the novel Ordinary People by Andrea Hirata. while the source of this research included primary data in the form of fragments from the novel Ordinary People by Andrea Hirata. The data collection procedure for this study used note-taking techniques and listening techniques. The



data analysis technique in this study was qualitative content analysis. And the validity of the data used in the research is triangulation of sources, methods and theories.

The findings from this study are in the form of educational values in the novel Ordinary People by Andrea Hirata including: 1) Religious values in the form of human relations with God. 2) Moral values consist of six aspects of discipline, honesty, responsibility, hard work, courage to live, and self-confidence. 3) There are four social values of togetherness, social care, harmony, and mutual help. 4) Cultural values in the form of livelihood systems and economic systems. As a great writer



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini dibahas mengenai beberapa hal-hal tentang; (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) asumsi, (5) kegunaan penelitian, dan (6) penegasan istilah.

1.1 Konekts Penelitian

Sastra sebagai ilmu interdisipliner merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya. Alat dalam pengantar sastra dengan lingkungan, yakni menggunakan Bahasa yang indah. Sejak jaman dahulu sastra lahir sebagai kontemplasi pengarang terhadap fenomena yang ada. Sebagai karya fiksi sastra memiliki pemahaman yang mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayalan atau anganan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Pendapat tersebut sejalan dengan Waluyo (dalam Risma dan Susiati, 2018: 183) bahwa karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang satu dengan pengarang lainnya, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis, artinya cara yang digunakan tiap-tiap pengarang akan berbeda, perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif,

cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang, hingga penyampaian Bahasa yang digunakan.

Terdapat beberapa anggapan bahwa karya sastra merupakan rekaan, rekaman atau ramalan tentang kehidupan ini. Dengan demikian, peristiwa yang diungkapkan sastrawan, bisa merupakan peristiwa yang dialaminya sendiri, dialami orang lain, bahkan yang sebenarnya sama sekali belum pernah dialami oleh siapapun. Dalam hal ini, pengalaman yang diungkapkan seorang sastrawan, dapat berupa pengalaman langsung atau pengalaman tidak langsung. Yang dimaksud pengalaman/peristiwa itu sendiri mungkin benar sebagai pengalaman yang pernah terjadi, sedang terjadi, bahkan dibayangkan akan terjadi, Tabrani (dalam Milliana 2023). Karya sastra senantiasa dipergunakan untuk mengekspresikan kepribadian manusia secara kolektif melalui penggabungan imajinatif individu sastrawan dengan obsesi masyarakatnya. Pendapat tersebut sejalan dengan Sanjaya (2021:19) bahwa karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif, hasil ciptaan manusia yang bersifat kreatif dan estetik.

Sastra tidak hanya dapat dilihat sebagai representasi dari realitas kehidupan sosial. Sastra juga dapat diartikan sebagai ilustrasi pengalaman batin. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Haslinda (2022:3) yang mengungkapkan bahwa sastra diyakini sebagai curahan pengalaman batin tentang fenomena kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Maka melihat sastra dari aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa sastra memiliki nilai edukatif yang mampu mengeksplorasi dalam kehidupan sehari-hari. Sastra dalam nilai edukatif sangatlah berhubungan. Karena pada konteksnya, sastra sebagai media penanaman nilai-nilai pendidikan yang dapat

mempengaruhi pembaca karena sastra merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat yang mampu menghadirkan unsur sosial dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Menurut Ratna (2010:438) secara etimologis sastra juga berarti alat untuk mendidik. Berarti suatu karya sastra bisa dikatakan baik jika mengandung nilai-nilai yang mendidik, nilai-nilai pendidikan dapat ditangkap manusia melalui berbagai hal diantaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah karya sastra. Ungkapan tersebut sejalan dengan pendapat (Sukarni, 2021:26) bahwa sastra syarat aspek nilai kehidupan, religius, psikologis, moral dan sosial kultural. Sehingga penikmat sastra akan melahirkan ketenangan dan kematangan penjiwaan yang penuh dengan pesan moral, sikap, perilaku dan kepribadian yang diilustrasikan, dan pada akhirnya terjadi transformasi nilai-nilai edukatif didalamnya. Dengan begitu, karya sastra sangat berkaitan dengan nilai edukatif meliputi nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya. Karena setiap karya mengandung komponen nilai edukatif tersebut dalam memberikan pesan moral kepada pembaca melalui sastra.

Keterkaitan hubungan ini dikarenakan, dalam sastra terkandung nilai-nilai yang mendidik bagi pembaca, sedangkan sastra merupakan salah satu wahana bagi pengarang untuk mengapresiasi nilai-nilai pendidikan, meskipun rangkaian peristiwa dan tokoh bersifat imajinatif tetapi kebenaran nilai kehidupan yang disampaikan pengarang tidak bisa disangkal. Nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra memberikan nasihat bagi pembaca, tidak jarang pula memberikan keritikan baik secara ironi maupun transparan. Menurut Zakiyah dan Rusdiana (2014:63) nilai pendidikan merupakan pengajaran nilai kebenaran, kebaikan dan keidahan melalui

proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran dan pendidikan. Nilai edukatif pada karya sastra dapat ditemukan dalam berbagai karya. Salah satunya adalah novel.

Novel sebagai sebuah karya sastra fiksi yang menawarkan berbagai cerita yang menarik, cerita ini tidak hanya berdasarkan dari kisah nyata yang diambil dari kehidupan sehari-hari melainkan hasil imajinasi atau daya khayal seseorang. Novel sebagai sebuah karya sastra dibangun berdasarkan adanya unsur intrinsik yang meliputi peristiwa, plot, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang dan lain-lainnya yang bersifat imajinatif (Nurgiantoro, 2015:14). Novel sendiri erat kaitannya dengan penyampaian pesan dari pengarang yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Pesan yang ingin disampaikan pengarang dapat berupa berbagai hal dan sering juga kita temui pesan nilai-nilai pendidikan, nilai pendidikan yang dimaksud ialah nilai religus, nilai moral, nilai sosila, dan nilai budaya. Sehingga para pembaca maupun penikmat karya sastra, peka terhadap masalah-masalah kehidupan pada umumnya yang mendorong untuk berperilaku baik. Salah satu novel yang mengandung banyak pesan nilai-nilai pendidikan adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini merupakan novel yang menarik untuk diteliti karena dalam novel ini mengangkat cerita tentang kehidupan di sebuah kota Belantik yang kaya akan cerita kehidupan sehari-hari dari tokoh-tokoh dalam novel tersebut, juga banyak menceritakan tentang kehidupan sosial, dan moral yang ada di kota Belantik. Andrea Hirata menceritakan Sisi positif dan negatif yang ada disebuah lingkungan kehidupan orang-orang menengah kebawah. Cerita dari

novel ini bermula dari seorang anak bernama Aini yang tidak bisa melanjutkan belajar di universitas kedokteran karena terhalang biaya pendaftaran yang sangat mahal, dan dari situ cerita bagaimana sepuluh sekawan yang bersusah payah mencari uang untuk mendaftarkan Aini melanjutkan kuliah di universitas kedokteran. Cerita yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan disajikan dengan Bahasa yang lugas, ringan dan menghibur sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Nilai pendidikan yang terdapat pada Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata meliputi nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya.

Penelitian yang mengkaji mengenai nilai edukatif sudah dilakukan oleh Pratiwi dan Istanti (2020) "*Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Naura & Genk Juara (The Adventure Begins) Karya Veronica Widyastuti untuk Membangun Literasi Kritis Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia SMP kelas VII*" mengatakan nilai edukatif yang terkandung dalam novel *Naura & Genk Juara (The Adventure Begins)* adalah nilai religius, nilai nasionalis, nilai integritas, nilai mandiri, dan nilai kegotongroyongan. hasil dari penelitian tersebut akan sangat cocok dijadikan sebagai materi ajar untuk siswa SMP kelas VII karena relevansi nilai edukatif yang didalam novel bersifat universal ditinjau dari berdasarkan aspek latar belakang budaya siswa, aspek psikologis siswa, aspek nilai atau amanat dalam novel, dan aspek keberagaman karya sastra.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Doni, Rama, dan Wulandari (2022) "*Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA*" bahwa nilai pendidikan dalam novel Hanter

karya Syifauzzahra mengandung nilai pendidikan jasmani, nilai religius, nilai kecakapan/intelek, nilai keteguhan hati/komitmen, nilai kerja keras, nilai keterampilan, nilai bersahabat/komunikatif, nilai gemar membaca. Berdasarkan hasil penelitian ini mempunyai relevansi dengan pengajaran Bahasa Indonesia dan dapat diimplementasikan pada pembelajaran sastra di SMA kelas XII.

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Sunata, Saddhono, & Hastuti (2014) dengan judul “Tinjauan Struktural dan Nilai Pendidikan Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye (Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA)” menyatakan bahwa terdapat tiga hal pokok yang dilakukan analisis pada penelitian tersebut yakni intrinsik, nilai pendidikan serta korelevansi novel pada pembelajaran SMA di Surakarta. Intrinsik pada novel Bidadari-Bidadari Surga karya A. Fuadi di antaranya ialah alur, penokohan, tema, pesan, sudut pandang cerita serta gaya bahasa. Novel Bidadari-Bidadari Surga karya A. Fuadi memiliki kandungan beragam nilai pendidikan nilai religius atau keagamaan, moralitas, sosial serta estetika. Di samping hal tersebut, Bidadari-Bidadari Surga karya A. Fuadi Memiliki relevansi menjadi materi kesastraan terhadap peserta didik pada jenjang SMA di Surakarta.

Beberapa penelitian di atas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, adapun kesamaan dalam penelitian terdahulu sama-sama meneliti nilai pendidikan pada objek yang dikaji, perbedaan dengan penelitian ini hanya berfokus pada nilai pendidikan yang terkandung pada novel tanpa mencari relevansi pada pembelajaran sastra. Sehingga, penelitian mengenai nilai edukatif beserta relevansinya masih tergolong sedikit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk



mengambil judul “Nilai Edukatif Dalam *Novel Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata”, maka penelitian ini mempunyai tujuan utama yaitu mendeskripsikan nilai-nilai edukatif pada novel “*Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata”. Sebagai fokus pada penelitian ini yaitu nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai simpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan Nilai Edukatif dalam *Novel Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Saran berisi sumbangan pikiran penelitian berdasarkan hasil penelitian.

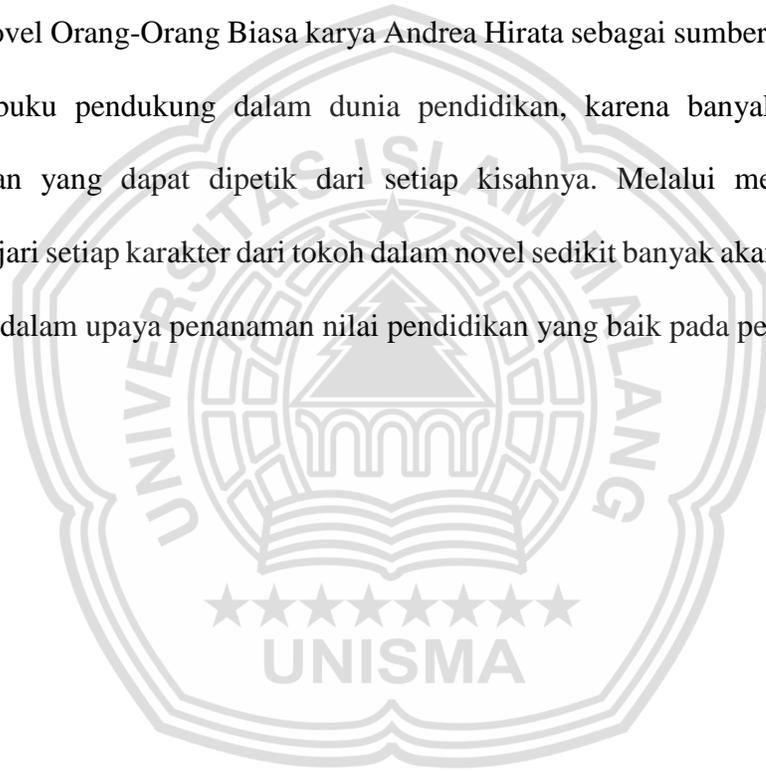
5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam *Novel Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata meliputi: 1) Nilai religius berupa hubungan manusia dengan tuhan. 2) Nilai moral terdapat enam aspek disiplin, kejujuran, tanggung jawab, bekerja keras, keberanian hidup, dan percaya diri. 3) Nilai sosial terdapat empat kebersamaan, kepedulian sosial, kerukunan, dan tolong menolong. 4) Nilai budaya berupa sistem mata pecaharian dan sistem ekonomi. Sebagai seorang sastrawan yang hebat, Andrea Hirata dapat mengemas rasa kekecewaannya terhadap dunia pendidikan pada masanya menjadi sebuah karya sastra yang begitu indah. Pembaca menjadi ikut merasakan perjuangan seorang anak miskin untuk meraih cita-citanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembaca harus lebih kritis dalam menginterpretasi kandungan nilai-nilai edukatif dalam Novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata karena nilai yang terkandung dalam novel hadir dalam berbagai macam cara. Jika kandungan nilai edukatif dalam novel dapat diinterpretasi dengan baik, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu hal yang sangat bijak.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian nilai edukatif yang terkandung dalam Novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata sebagai sumber belajar atau sebagai buku pendukung dalam dunia pendidikan, karena banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat dipetik dari setiap kisahnya. Melalui membaca dan mempelajari setiap karakter dari tokoh dalam novel sedikit banyak akan membantu pendidik dalam upaya penanaman nilai pendidikan yang baik pada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Nir Rosyida dan Fathia Nurdianingsih Fitri.2020. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Dalam Hubungannya Dengan*. Jurnal Pendidikan Edutama
- Akbar. 2020. Analisis nilai religius dalam novel cinta subuh karya alii farighi,
- Aziz, Abdul. 2021. *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya. 10.37304/enggang.v2i2.3879.
- Aziz, Anwar.2012. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya a. Fuadi*
- Alfalah, Muhammad Dai. 2022. *Nilai Moral Dan Teladan Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. 10.26418/ekha.v5i1.50672
- Desyandri Desyandri. 2015. *Nilai-nilai Edukatif Lagu-lagu Minang Untuk Membangun Karakter Peserta Didik*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan aplikasi
- Dilia Maharina, Bella.2020. *Nilai Moral dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi (Kajian Moralitas James Rachels)*. Jurnal Bapala
- Elneri, NindyThahar, Harris Effendi Abdurahman, Abdurahman, 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. Jurnal Puitika .
- Gunawan, Andry dkk. 2018. *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El Shirazy Dan Rancangannya*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya).
- Hidayat, Rahmat.2020. Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah
- Iye, Risman Susiati. 2018. *NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL SEBAIT CINTA DI BAWAH LANGIT KAIRO KARYA MAHMUD JAUHARI ALI (Educative Values in Sebeit Cinta di Bawah Langit Kairo by Mahmud Jauhari Ali)*. Jurnal Sirok Bastra.

- Laila, Afyta Safaatul dan Sri Mulyani Agus Riyanto.2019. *Face Threatening act of different ethnic speakers in communicative events of school context*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia..
- Nurachmana, Alifiah dkk .2020. *Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya. 10.37304/enggang.v1i1.2462
- Nafisa, Nuroini Najmiya dkk. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 10.19105/ghancaran.v2i2.3705.
- Putri, Rizqi Utami dkk. 2021. *Nilai-Nilai Moral, Pendidikan, dan Sosial dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata*. Jurnal Pendidikan Tambusai
- Sanjaya, Muhamad Doni.2022. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di Sma*. KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra10.24176/kredo.v5i2.6778.
- Surbakti, Bujur.1998. *Kamus bahasa Indonesia-Karo*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

